

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif korelasional, yaitu pendekatan cross sectional, yaitu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan variabel bebas dan terikat milik subjek penelitian yang diukur. adalah untuk memperjelas. Atau dikumpulkan secara bersamaan (Arikunto, 2010). Studi korelasi atau studi korelasi adalah studi yang bertujuan untuk menentukan hubungan dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha mempengaruhi variabel-variabel tersebut sehingga tidak terjadi manipulasi variabel (Faenkel & Wallen, 2008:328). Sejalan dengan ini, Menurut Yatim Rianto yang dikutip oleh Nurul Zahriah, studi korelasi adalah studi yang menghubungkan suatu variabel

dengan satu variabel atau lebih. Survei memiliki beberapa fitur, antara lain:

1. Menghubungkan dua variable atau lebih.
2. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi.
3. Saat mengamati hubungan, jangan beroperasi seperti studi empiris.
4. Datanya bersifat deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan berfokus pada pengukuran/pengamatan data variabel bebas dan terikat hanya sekali dalam satu waktu (Nursalam,2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri: Masker di masyarakat Air Hitam Samarinda yaitu sebanyak 14.991 pada tahun 2016.

2. Sampel

Untuk Menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus sempel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Untuk menentukan

besarnya sampel peneliti menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2010).

Teknik sampling dalam pengambilan data ini menggunakan *Stratified Propotional Random Sampling*. Berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan rumus slovin yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan (0,1)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) adalah 14.991 masyarakat, dalam persisi tingkat ketepatan 10% atau d = 0,1. Sehingga besar sampel penelitian ini dapat diketahui melalui rumus slovin.

Berdasarkan data kelurahan Air Putih pada tahun 2019 rata-rata penduduk di Air Hitam Samarinda dimana laki-laki 7.519 dan perempuan 7.472 maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

$$n = \frac{14.991}{1 + 14.991 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{14.991}{1 + 14.991 (0,01)}$$

$$n = \frac{14.991}{1 + 149,91}$$

$$n = \frac{14.991}{150,91}$$

$$n = 99,33 \quad n = 100$$

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 19 Juni 2021 dengan menghubungi sekretaris Lurah dan kemudian membagi link google form untuk melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner melalui google form.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelurahan Air Hitam Samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012), Definisi Operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen : Sikap	Tingkatan sikap merespon masyarakat air hitam, dengan penelitian yang akan dilakukan di Air Hitam pada bulan Juni.	Kuesioner Sikap yang berjumlah 11 soal pernyataan dengan menggunakan skala likert. 5= Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Ragu – Ragu 2 = Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju	Sikap menggunakan kuesioner yang terdiri dari 11 item pertanyaan, yang dengan uji normalitas dinyatakan normal bila sig >0,05. Hasil uji normalitas sikap 0,862. Mean : 31.40 SD : 11.96 1. Buruk < 31 2. Baik >31	Ordinal
Dependen: Perilaku Penggunaan APD : Masker	Perilaku penggunaan APD:Masker masyarakat air hitam yang dilakukan di kelurahan Air Hitam Samarinda ulu, pada bulan Juni	Kuesioner Perilaku yang berjumlah 16 soal pernyataan dengan menggunakan skala likert. 5= Selalu 4 = Sering 3 = Kadang – Kadang 2 = Jarang 1= Tidak Pernah	Kuesioner dengan skala likert Perilaku menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang dengan uji normalitas dinyatakan normal bila sig >0,05. Hasil uji normalitas sikap 0,051. Mean : 51.35 SD : 17.32 1. Buruk < 51 2. Baik >51	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data satu penelitian mengenai suatu yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket selalu berbentuk formulir yang berisikan pertanyaan question. Maka angket sering disebut kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Adapun kuesioner terdiri dari:

1. Bagian A

Bagian ini memberikan informasi tentang identitas/ karakteristik responden antara lain: kode responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2. Bagian B

Kuesioner B berupa berisikan tentang Perilaku penggunaan APD yang terdiri dari 16 pernyataan yang terdiri dari : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Kemudian dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : Baik (2), Buruk (1).

3. Bagian C

Kuesioner C berupa berisikan tentang Perilaku penggunaan APD yang terdiri dari 11 pernyataan yang terdiri dari : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Kemudian dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : Baik (2), Buruk (1).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Adapun lokasi uji validitas dan reliabilitas pada kuisisioner penelitian ini adalah Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu terhadap 30 responden perwakilan, yang tidak menjadi responden penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba sedikit 30 orang (Notoatmodjo, 2010).

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur maka perlu diuji, dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor nilai kuesioner. Uji validitas dihitung dengan rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

\sum_x : Jumlah Skor Item

\sum_Y : Jumlah Skor Total (seluruh item)

N : Jumlah Responden

Keputusan Uji:

1. Bila r hitung $>$ 0,361 r table: artinya pertanyaan tersebut valid.
2. Bila r hitung $<$ 0,361 r table : artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Adapun yang diuji validitas pada kusioner ini adalah kusioner C yaitu variabel Sikap masyarakat telah dilakukan dikelurahan Air Hitam di daerah kota Samarinda dengan jumlah minimal sampel uji validitas yang dilakukan yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3.2 Uji Validitas

No	Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0.512	0.361	Valid
2	2	0.502	0.361	Valid
3	3	0.423	0.361	Valid
4	4	0.421	0.361	Valid
5	5	0.370	0.361	Valid
6	6	0.570	0.361	Valid
7	7	0.380	0.361	Valid
8	8	0.421	0.361	Valid
9	9	0.507	0.361	Valid
10	10	0.387	0.361	Valid
11	11	0.386	0.361	Valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pernyataan tersebut tidak valid.

2. Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Realibilitas insturmen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
- σ_t^2 : Varians total

1. Jika nilai Cronbach's Alpha >0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten
2. Dan jika nilai Cronbach's Alpha <0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten.

Tabel 3.3 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	11

Adapun hasil uji reabilitas kuesioner dari 11 pernyataan diperoleh bahwa ($r = 0,631$) sehingga kuesioner adalah reliable atau handal untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2003). Pengumpulan data ini berdasarkan cara memperolehnya. Menurut Riwidikdo, (2007).

Data ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung di ambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi atau kesimpulan fakta yang di kumpulkan secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengambilan data dari responden langsung yang diambil menggunakan kuesioner melalui google form.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari

jurnal, artikel dan laporan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistika, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Data perlu diedit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit adalah apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki. Jangan sekali-kali mengganti jawaban dan angka dengan maksud menyesuaikan dengan keinginan peneliti (Wasis, 2008).

b. *Coding*

Coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. Apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka. Jika angka itu berlaku sebagai skala pengukuran, angka itu disebut skor (Wasis, 2008). Penelitian ini dengan berkode yaitu :

1. Pengkodean Jenis Kelamin

Perempuan yang berkode 1 dan yang berkode 2.

2. Usia

Remaja Awal dengan umur (12-16 tahun) yang berkode 1, Remaja Akhir dengan umur (17-25 tahun) yang berkode 2, Dewasa Awal dengan umur (26-35 tahun) yang berkode 3, Dewasa Akhir dengan umur (36-45 tahun) yang berkode 4, Lansia Awal dengan umur (46-55 tahun) yang berkode 5, Lansia Akhir dengan umur (56-65 tahun) yang berkode 6.

3. Pengkodean Pendidikan Terakhir

Sekolah Dasar (SD) dengan berkode 1, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berkode 2, Sekolah Menengah Atas (SMA) berkode 3, Diploma III berkode 4, S1 berkode 5 dan S2 berkode 6.

4. Pekerjaan

Sebagai Mahasiswa dengan berkode 1, Swasta yang berkode 2, Pegawai Negeri yang berkode 3, Pelajar yang berkode 4, Perawat yang berkode 5, Bidan yang berkode 6, Wiraswasta yang berkode 7, Ibu Rumah Tangga berkode 8 dan Buruh yang berkode 9.

5. Sikap

Masyarakat yang bersikap baik berkode 2 dan yang bersikap buruk 1.

6. Perilaku

Masyarakat yang berperilaku baik berkode 2 dan yang berperilaku buruk 1.

c. *Entering*

Data *Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Program 72olmogor yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Prasetyo dan Jannah, 2011).

d. *Cleaning*

Data *Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya (Prasetyo dan Jannah, 2011).

e. *Tabulasi*

Tabulasi adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Biasanya penolahan data seperti ini menggunakan 72olmo, baik 72 olmo distribusi frekuensi maupun 72 olmo silang (Wasis, 2008).

2. Analisa Data

Menurut Notoadmodjo (2010) analisa dat dibedakan menjadi :

a. *Analisi Univariat*

Analisa univariat adalah analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2002).

1) Persentase

Perhitungan persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total skor

Langkah pertama adalah dilakukan perhitungan terlebih dahulu skor idela, yaitu berasal dari asumsi skor tertinggi jawaban responden dikali jumlah butir pernyataan dikali jumlah responden, sehingga variable memiliki skor ideal (Arikunto, 2006. Dalam Nurjanah 2017).

2) Mean

Rata-rata hitung (mean) dapat dihitung dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Mean (data tunggal)

$\sum x_i$: Jumlah tiap data

n : Jumlah data

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean (data tunggal)

t_i : titik tengah

f_i : frekuensi

(t_i, x_i) : Jumlah frekuensi

3) Nilai tengah (median) dengan rumus :

Median adalah data yang membagi data menjadi dua kelompok, 50 persen data kurang dari nilai median dan 50 persen data lebih besar dari median. Pada data tunggal, pencarian nilai median dilakukan dengan cara mengurutkan data dari nilai terkecil ke nilai terbesar. Kemudian nilai tengah data yang telah diurutkan itu merupakan nilai median.

$$M_e = B_0 + p \left(\frac{\frac{1}{2n} - If}{f} \right)$$

Keterangan :

M_e : Nilai median

B_0 : Batas bawah kelas sebelum nilai median

p : Panjang kelas nilai median

n : Jumlah data

f : Banyaknya frekuensi kelas median

if : Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas

4) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji kolmogorov –smirnov untuk sampel yang banyak (lebih dari 50 responden) (dahlan 2014).

Cara mengetahui data berdistribusi normal atau tidak ialah :

- a. Data berdistribusi normal apabila Sig. >(mis 0,05)
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila Sig < (mis 0,05)

Tabel 3.4 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.21643970
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

1. Dengan menggunakan nilai standar *skewness*/standar kurtosis, yang diperoleh dari nilai *skewness/kurtosis* di bagi standar error of *skewness*/ standar error of *kurtosis*. Apabila nilainya antara -2 sampai 2 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dalam distribusi normal.

2. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Caranya dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*), apabila nilai signifikansi > 0,05 ($\alpha:5\%$) maka data dalam distribusi normal.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) : masker di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu.. Analisis penelitian bivariat ini adalah uji statistik parametrik, dimana untuk menguji apakah terdapat hubungan antara hubungan yang satu dengan yang lain. Uji hubungan digunakan untuk korelasi pearson product moment (Jenita, 2017).

Rumus yang digunakan adalah pearson product moment (Hidayat, 2017). Rumus pearson product moment :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rh : Koefisien korelasi item dengan skala skor total

X : Skor pertanyaan (item)

Y : Skor total

N : Jumlah responden

XY: Skor pertanyaan dikalikan skor total

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pembuatan penelitian dimulai dari proposal dilaksanakan pada bulan Maret 2020, berkonsultasi dengan pembimbing penelitian dan pengurusan izin di tempat yaitu di Air Hitam Samarinda.

2. Pembuatan kuesioner

Pembuatan kuesioner untuk uji validitas dan reabilitas dilakukan pada masyarakat di Air Hitam Samarinda.

3. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian. Responden menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data berkaitan dengan hubungan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) : masker di Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu.

5. Pemeriksaan kuesioner

Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak ditemukan kesalahan dan semua kuesioner diisi dengan baik.

6. Pengelompokkan data

Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

7. Pengolahan data

Dari data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan perhitungan secara manual.

J. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian mengajukan permohonan izin kepada Kelurahan Air Hitam Samarinda Ulu untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kepada responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Menurut Nursalam (2008), prinsip-prinsip dalam pertimbangan etika meliputi:

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia untuk diteliti maka

peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan dari responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentialiy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

K. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke						
		2020	2021					
		Apr-Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Persiapan pengajuan judul proposal penelitian	■						
2.	Menentukan judul proposal penelitian	■						
3.	Konsultasi pengajuan judul proposal penelitian	■						
4.	Mendapat persetujuan judul proposal penelitian oleh pembimbing	■						
5.	Pembuatan proposal penelitian.		■	■				
6.	Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.		■	■				
7.	Mendapat persetujuan proposal penelitian oleh pembimbing			■				
8.	Ujian proposal penelitian.			■				
9.	Revis hasil sidang proposal			■				
10.	Uji validitas				■			
11.	Konsultasi hasil uji validitas				■	■		
12.	Melakukan penelitian				■	■		
14.	Konsultasi hasil penelitian					■	■	
15.	Pesetujuan hasil penelitain oleh pembimbing							■
16.	Ujian Skripsi							■

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian